

**PERSEPSI ULAMA TERHADAP PERILAKU DAN KEPERCAYAAN
MASYARAKAT BUGIS DI PAGATAN KABUPATEN TANAH BUMBU
TERHADAP TRADISI *POSI BOLA***

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD FAUZI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**PERSEPSI ULAMA TERHADAP PERILAKU DAN KEPERCAYAAN
MASYARAKAT BUGIS DI PAGATAN KABUPATEN TANAH BUMBU
TERHADAP TRADISI *POSI BOLA***

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Studi Agama-Agama

Oleh

**MUHAMMAD FAUZI
NIM 200103010285**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS
USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Fauzi

NIM : 200103010285

Tempat dan Tanggal Lahir : Pagatan, 12 November 2001

Jurusan/Program Studi : S1 Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Tradisi *Posi Bola* Dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tana Bumbu” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fauzi

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 1808/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Muhammad Fauzi
NIM : 200103010285
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi:

Tradisi Posi Bola Dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 19%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 25 Juni 2024
Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Dr. Ahmad, M.Fil.I

PERSETUJUAN SKRIPSI

TRADISI *POSI BOLA* DALAM KEPERCAYAAN MASYARAKAT BUGIS PAGATAN KABUPATEN TANAH BUMBU

Disusun dan diajukan oleh:

Muhammad Fauzi
NIM. 200103010285

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diujikan kepada Dewan Penguji

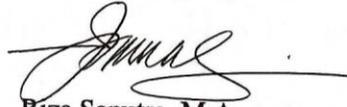
Banjarmasin, 25 Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Ahmad, S.Ag. M.Fil.I
NIP. 197611162011011003

Pembimbing II



Riza Saputra, M.A
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, S.Ag. M.Fil.I
NIP. 197611162011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

PERSEPSI ULAMA TERHADAP PERILAKU DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT BUGIS DI PAGATAN KABUPATEN TANAH BUMBU TERHADAP TRADISI *POSI BOLA*

Muhammad Fauzi
NIM. 200103010285

Telah diujikan pada Dewan Penguji

Pada: Jum'at, 05 Juli 2024

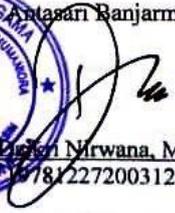
Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I (Ketua)	1. 
2. Drs. H. Arni, M.Fil.I (Anggota)	2. 
3. Hj Maimanah, M.Ag (Anggota)	3. 
4. Riza Saputra, M.A (Anggota)	4. 
5. Khalilah Nur Azmy, M.A (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin




Dekan Nirwana, M.Ag
NIM. 2017812272003121002

ABSTRAK

Muhammad Fauzi 200103010285. “Tradisi *Posi Bola* Dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu”. Pembimbing I: Dr. Ahmad, S.Ag, M. Fil.I, Pembimbing II: Riza Saputra, MA, Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: *Posi Bola*, Masyarakat, Bugis Pagatan

Posi Bola adalah salah satu bagian rumah yang sangat disakralkan oleh masyarakat Bugis Pagatan, karena menurut kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan puser rumah (*Posi Bola*) merupakan tempat ritual yang dilakukan dalam rumah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi *Posi Bola* dalam kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu dan mengetahui bagaimana pandangan ulama dan masyarakat secara Islam terhadap *Posi Bola* dalam kepercayaan masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh adat Bugis setempat, tokoh ulama, dan masyarakat di Desa Baru Gelang, Kampung Baru dan Pejala. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, *editing*, *display* data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menerangkan bahwa: (1) tradisi *Posi Bola* dibagi menjadi tiga tahap: pra-pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Pra-pelaksanaan melibatkan menentukan waktu yang tepat, menyiapkan tempat ritual, serta perlengkapan seperti makanan dan botol-botol dengan isinya untuk digantung di tiang *Posi Bola*. Pelaksanaan dimulai dengan mengumpulkan keluarga dan tetangga, diikuti oleh bahan-bahan ritual, pembacaan mantra, dan percikan air yang telah didoakan untuk keselamatan penghuni rumah. Pasca pelaksanaan, semua orang diperbolehkan menikmati hidangan yang disajikan, seperti nasi sop dan kanrejawa (2) Pandangan ulama tentang tradisi *Posi Bola* bervariasi tergantung pada interpretasi agama dan niat pelaksanaan ritual. Bagi masyarakat Bugis Pagatan, *Posi Bola* adalah bagian penting dari tradisi dan warisan budaya yang harus dijaga. Namun, beberapa ulama mungkin melihatnya sebagai bagian dari budaya lokal yang tidak bertentangan dengan ajaran agama, asalkan tidak melanggar prinsip-prinsip agama. Sebaliknya, ada juga ulama yang menyarankan peninjauan kembali aspek-aspek ritual yang dianggap tidak sesuai dengan ajaran agama tertentu. Pandangan ulama tergantung pada interpretasi agama dan konteks budaya serta sosial. Yang penting adalah niat baik dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip agama yang diyakini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُّورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	Î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialih aksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah</i>
3	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain.

Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustâdzu</i>
تَبَتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	<i>yu ‘tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>ḥub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah swt., yang selalu memberikan segala anugerah dan kenikmatan tiada batas. Sehingga peneliti masih diberikan pengetahuan untuk menggali sesuatu yang ada di alam semesta ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” atas rahmat dan karunia Allah swt. akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Tradisi *Posi Bola* Dalam Kepercayaan Masyarakat Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu”, guna memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam disiplin ilmu Studi Agama-Agama.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini atas izin kuasa Allah swt. dan berbagai pihak atas bantuan yang diberikan, sehingga tidak ada kata yang bisa peneliti sampaikan selain dari pada ucapan terima kasih yang begitu besar dan ucapan maaf atas segala kekurangan. Sehubungan dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan.

Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan wadah dan fasilitas untuk menggali ilmu pengetahuan selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sudah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini serta mengizinkan peneliti mengadakan penelitian untuk diajukan dan sampai ke tahap depan

sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bimbingan arahan, dan petunjuk sesuai dengan kepentingan dan pengembangan Jurusan Studi Agama-Agama.
4. Bapak Muhammad Sandi Rosyadi, MA selaku sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama.
5. Bapak Dr. Ahmad, S. Ag, M. Fil.I selaku pembimbing I yang telah berkenan menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Riza Saputra, MA selaku pembimbing II yang juga telah banyak menyediakan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu para dosen serta asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin hingga menyelesaikan studi ini.
8. Para karyawan/karyawati serta para staf tata usaha Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan administrasi selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kepala perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta staf yang telah memberikan pelayanan serta membantu meminjamkan buku-buku untuk dijadikan literatur sebagai kepentingan studi maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kepada ulama atau tokoh agama dan para penyelenggara Ritual Tradisi *Posi Bola* serta para informan yang telah memberikan izin, memudahkan dalam memperoleh data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

11. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah banyak dan selalu memberikan dukungan, doa, semangat, motivasi, serta materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepala Kecamatan Kusan Hilir beserta staf, tokoh agama dan masyarakat Pagtan Kabupaten Tanah Bumbu.
13. Kepada teman-teman seperjuangan S-1 Studi Agama-Agama angkatan 2020 yang telah turut membantu dalam rangka kelancaran penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang selama ini memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah swt., Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna, baik dari materi maupun metodologi. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun selalu peneliti perhatikan dan pertimbangkan dan sempurnanya skripsi ini.

Akhir pengantar, peneliti berharap seraya berdoa kepada Allah swt., agar berkenan membalas segala bantuan, bimbingan dan dorongan dari semua pihak dengan ganjaran yang berlipat ganda dan akan dicatat-Nya sebagai amal baik bagi mereka. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Signifikan Penelitian	9
D. Definisi Istilah	10
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	18
A. Pandangan Ulama	18
B. Pengertian Tradisi	24
C. Lahirnya Tradisi dalam Masyarakat.....	26
D. Fungsi Tradisi.....	28
E. Persepsi Islam Terhadap Tradisi	31

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Pelaksanaan Tradisi <i>Posi Bola</i>	49
C. Pandangan Ulama, Tokoh Adat dan Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Posi Bola</i>	54
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Kepala Kecamatan Kusan Hilir Masa ke Masa.....	39
Tabel 4.2 Statistik Wilayah Kecamatan Kusan Hilir (Tahun 2023)	40
Tabel 4.3 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Kusan Hilir	42
Tabel 4.4 Mantra <i>paccera</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	69
Lampiran 2. Surat Riset.....	70
Lampiran 3. Surat Balasan Riset.....	71
Lampiran 4. Surat Konsultasi.....	72
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	74